

Peningkatan Pendapatan Masyarakat dalam Menghadapi Dampak Covid-19 Melalui Wirausaha Home Industri dengan Produk Bawang Goreng di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru

AZNURIYANDI¹; DWIKA LODIA PUTRI²; NURMANSYAH³

^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : aznuriyandi.riyan@gmail.com

Abstract: This community service activity is carried out under current conditions (during the covid 19 pandemic), where the community is expected to always maintain a distance (physical distancing), therefore this activity is more oriented towards activities carried out online. During the covid 19 pandemic this had a negative impact on the joints of the community's economy, people's income decreased due to limited economic activity. Many people have lost their jobs (unemployed), causing a decrease in income. One solution that can be done is to develop a home industry, namely the manufacture of fried onions and marketed online. This activity is expected to increase people's income by only working at home. The implementation of this community service focuses on two things, the first is related to training in producing fried onion products, and the second is providing training in online marketing of fried onion producers through effective online marketing channels. The implementation of this activity was attended by 5 housewives. The training participants were very enthusiastic about participating in this activity because they provided useful skills to increase income. Meanwhile, online marketing of fried onions is carried out using various social media, such as; WA, Facebook, Instagram.

Keywords: *Increase in Community Income, Impact of covid-19, Home Industry, Fried Onions*

Sudah lebih dari 9 bulan sejak kasus pertama virus covid-19 pertama kali diidentifikasi di Wuhan, China, pada akhir Desember 2019. Hingga kini, kasus-kasus baru masih terus dilaporkan di berbagai negara di dunia.

Wabah Covid-19 sampai saat ini masih terus menyebar dan menginfeksi banyak orang di seluruh dunia. Penyebarannya pun sangat cepat. Menurut data WHO yang dimuat dalam berita harian Kompas tanggal 5 Oktober 2020, hingga saat ini jumlah kasus terinfeksi Covid-19 secara global adalah sebanyak 35,38 juta kasus, menurut data yang di rilis oleh Pemerintah Indonesia kembali mengumumkan 3.992 kasus baru Covid-19 pada Minggu (4/10/2020). Dengan demikian, jumlah total kasus virus corona yang telah dikonfirmasi di Indonesia menjadi sebanyak 303.498 kasus. Sementara, jumlah pasien sembuh bertambah sebanyak 3.401 orang, sehingga total menjadi 228.453 orang. Selain itu,

dilaporkan pula 96 kasus kematian baru, sehingga total menjadi 11.151 kasus. Kasus-kasus ini tersebar di 34 provinsi dan 497 kabupaten/kota di Indonesia.

Penyebaran Covid-19 yang begitu cepat baik secara global maupun secara nasional telah menimbulkan banyak dampak dalam kehidupan manusia. Salah satunya adalah dampak ekonomi yang melanda semua negara di dunia termasuk Indonesia. Menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan turun menjadi 0,4 % jauh dari target pertumbuhan yang diasumsikan dalam APBN 2020 yakni 5%.

Berbagai langkah di tempuh pemerintah guna mengatasi dampak buruk dari pandemi ini. Pada tanggal 1 April 2020, Presiden Joko Widodo telah menandatangani Perppu tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan, dimana

diputuskan pemerintah menambah belanja dan pembiayaan anggaran untuk menangani dampak Covid-19, yaitu sebesar Rp 405,1 triliun.

METODE

Metode yang akan dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan Mitra Home Industry Produk bawang goreng di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru: Metode Secara Online. Dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Pada penyampaian materi tersebut dosen pembimbing bertindak sebagai host dan pemateri. Materi yang disampaikan terdiri dari tiga sesi, sesi pertama; tentang wirausaha home industry produk bawang goreng, sesi kedua; Praktik pembuatan bawang goreng (melalui video) semacam tutorial yang telah dibuat sebelumnya oleh dosen pembimbing, sesi ketiga; Pemasaran Online Produk bawang goreng. Penyampaian materi dilaksanakan selama satu hari yang diikuti oleh seluruh peserta. Metode Tutorial. Peserta pelatihan diberikan pelatihan produk bawang goreng, metode pendekatan penelitian sosial menjadi teknik analisisnya. (Suroto, 2017)

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru dengan mitranya kelompok pelaku Usaha ibu-ibu rumah tangga. Para peserta yang hadir pada waktu pelaksanaan kegiatan berjumlah 5 orang dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA dengan usia 25 – 40 tahun.

Tim pelaksana terdiri dari 3 orang dengan peran masing-masing, Ketua Tim Aznuiryandi. SE., M.Si memberikan materi tentang pemasaran, dan Dwika Lodia Putri.SE., M.Ak memberikan materi tentang pelatihan dan pengolahan bawang goreng, sedangkan anggota Tim Drs. Nurmansyah, SR., Bsc., MM memberikan materi pengembangan usaha dan bisnis online.

Pada Dasarnya para peserta antusias dalam menerima materi yang diberikan oleh

Tim Pengabdian Masyarakat, kita juga maklum dengan keterbatasan kemampuan nalar yang belum terarah untuk memulai usaha sampingan yang akan mendatangkan keuntungan atau meningkatkan pendapatan keluarga. Maka dalam memberikan pelatihan peningkatan pendapatan masyarakat pada masa pandemi covid-19 sebagai upaya peningkatan pendapatan yang dapat memenuhi pangsa pasar melalui online, materi dan bahan pembekalan kita harus mengulang mengulang sampai mereka dapat memahaminya dengan bahasa yang sangat sederhana.

Dari hasil ceramah, diskusi, tanya jawab, kami tim dapat menyimpulkan bahwa peserta sebagian besar sudah memahami tentang bagaimana meningkatkan pendapatan keluarga serta meraih pangsa pasar melalui online, hal ini dapat dilihat dari hasil quisioner setelah mendapatkan pembekalan dan materi tentang bagaimana meningkatkan pendapatan keluarga pada masa pandemi covid-19. Tim dapat meyakinkan bahwa meskipun mereka sebagai pelaku usaha, dengan adanya waktu luang dan kemampuan untuk maju dan bisa membantu ekonomi keluarga, dari pelaku usaha dapat berkreasi dari pengabdian yang telah dilakukan.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara menyebarkan quisioner sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian. Adapun untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman tentang peningkatan pendapatan masyarakat melalui wirausaha home industri, dapat dilihat dari tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Kuesioner Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Komponen Kuesioner	Alternatif Jawaban		
		T	N	Y
1.	Pengetahuan mengenai kewirausahaan dan peluang usaha	40%	–	60%
2.	Pengetahuan cara pembuatan bawang goreng	90%	–	10%
3.	Praktek	–	–	100%
4.	Pengetahuan nara	–	–	100%

	sumber/pelaksana kegiatan			
5.	Minat peserta untuk mengembangkan pembuatan produk bawang goreng.	10%	15%	75%

Sumber: Data Olahan 2020

Dari rekapitulasi kuesioner diatas maka dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta kegiatan mengenai pembuatan bawang goreng dan peluang usaha home industry meningkat dimana peserta yang pada awalnya hanya 60% saja yang mengetahui menjadi 100% mengetahui dan memahami mengenai peningkatan pendapatan. Sedangkan pengetahuan mengenai pengetahuan pembuatan bawang goreng meningkat menjadi 100%, dari awalnya hanya 10% saja yang mengetahuinya. Sedangkan 100% peserta mengetahui dan memahami penggorengan bawang goreng melalui praktek langsung yang didampingi oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian. Dan 75% peserta kegiatan pengabdian berminat untuk mengembangkan home industry ini sebagai peluang usaha.

PEMBAHASAN

Proses kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara demonstrasi dan ceramah, dimana ceramah dilakukan untuk menyampaikan informasi tentang home industry dan peluang usaha serta bagaimana cara mudah dan efektif dalam pengelolaan bawang goreng dalam meningkatkan pendapatan. Secara garis besar hasil kegiatan yang telah dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1). Materi kegiatan, mengenai kewirausahaan cara mudah dan efektif dalam pengelolaan bawang goreng pada umumnya dapat diterima dan dapat dipahami serta mendapat respon dari peserta yang ditandai dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang muncul; 2). Berdasarkan sikap dan pertanyaan yang diajukan dapat diketahui bahwa materi pengabdian sangat membantu dalam peningkatan pendapatan masyarakat; 3). Dari hasil pengabdian ini diharapkan nantinya akan ada tindak lanjutnya; 4).

Berdasarkan evaluasi dapat diketahui bahwa pada umumnya peserta pengabdian telah memahami tentang peningkatan pendapatan pada masa pandemi covid -19 dan peluang usaha dan cara mudah dan efektif dalam pengelolaan dan pemasaran secara online serta manfaatnya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan apa yang dikatakan Hadiyati (2019) perlu semangat menghadapi tantangan dalam berwirausaha.

SIMPULAN

Setelah pelaksanaan kegiatan ini, dapat disimpulkan beberapa hal, yakni: Pelatihan pembuatan bawang goreng, dan pemasaran online berjalan dengan dengan sangat baik, peserta sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut, dikarenakan memberikan keterampilan yang bermanfaat dalam meningkatkan pendapatan. Adapun yang dihasilkan dalam pelatihan ini adalah, bawang goreng. Sementara pemasaran online bawang goreng dilakukan dengan menggunakan berbagai media sosial, seperti: WA, Facebook, dan Instagram.

DAFTAR RUJUKAN

- Yossy Girsang dalam <https://www.tagar.id/strategi-ekonomi-indonesia-atasi-dampak-covid19> Dilansir dari https://id.wikipedia.org/wiki/Jalan_gkote. Jam 22.32, Minggu 26 Juli 2020.
Kompas.com
- Suroto, B., Novita, N., Pailis, E. A., Waldelmi, I., & Fatkhurahman, F. (2017). Metode Penelitian Tindakan Solusi Bagi Masalah Sosial. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 1(1), 25-28.
- Hadiyati, H., Suroto, B., & Fatkhurahman, F. (2019). Pembinaan Kelompok

Usaha Bersama Bagi Perempuan Berwirausaha Di Perumahan Graha Rawa Bangun Kota Pekanbaru. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 57-61.